

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Untuk setiap orang pendidikan adalah hal yang penting. Pendidikan akan menambah pengetahuan, pemahaman serta keterampilan seseorang, sehingga akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh sebab itu setiap orang berhak mendapatkan pendidikan guna untuk meningkatkan kesejahteraan. Pengetahuan orang tua sangat penting untuk pemberian stimulasi yang baik dan tepat kepada anak. stimulasi ini akan mempengaruhi perkembangan anak. dengan stimulasi yang baik akan mengoptimalkan perkembangan anak. pentingnya pendidikan diberikan sejak dini karena akan mempengaruhi kehidupan selanjutnya. Pemberian pendidikan sejak dini salah satunya untuk mengembangkan aspek-aspek anak. keterampilan yang dimiliki anak harus dikembangkan dengan baik.

Untuk mencetak generasi yang berkualitas adalah tanggung jawab bersama. dimana pendidikan dapat diberikan kepada anak sejak usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan usaha untuk merangsang keterampilan dan kemampuan anak melalui kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada anak.¹ Pendidikan anak bukan untuk mencapai prestasi anak, melainkan untuk memberikan rangsangan dan menumbuh

¹Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : PT INDEKS), hlm6

kembangkan keterampilan dan kematangan bahasa, logika dan motorik anak.²

Untuk mencapai tujuan pendidikan anak usia dini yang maksimal perlu adanya penyiapan pembelajaran tertentu. Anak harus dibiasakan dalam penanaman sikap yang mencakup semua aspek, nilai agama dan moral, bahasa, koqnitif, fisik motorik dan seni untuk berkembang dengan optimal. Berbagai metode yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran anak di taman kanak-kanak. Guru diharapkan dapat memilih metode dan media pembelajaran yang tepat agar penyampian pembelajaran dapat di terima oleh anak.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD. Pembelajaran anak merupakan usaha pemberian tutorial kepada anak yang baru lahir hingga umur 6 tahun, dimana rangsangan tersebut anak menolong anak berkembang serta berkembang dengan baik, sehingga mental serta raga anak siap untuk menerima serta melanjutkan pembelajaran yang diberikan untuk tahap selanjutnya.³

Menurut peraturan Standar Nasional Pembelajaran Anak umur dini segala aspek yang dipunyai anak meliputi aspek bahasa, sosial- emosional,

² Harun rosyid. *Assesmen perkembangan anak usia dini*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2009) hlm168

³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini 2013

fisik- motorik, nilai agama serta moral serta seni, wajib ditumbuh kembangkan dengan optimal sehingga segala aspek yang dicapai tumbuh dengan baik.⁴

Ketika anak di taman kanak-kanak pasti anak akan merasa senang, karena taman kanak-kanak merupakan tempat yang menyenangkan untuk anak. di taman kanak-kanak guru merupakan pusat perhatian. Jadi guru harus memberi contoh yang baik kepada anak karena anak suka meniru. dan pentingnya menanamkan sikap baik agar perkembangan anak juga baik.

Dari beberapa aspek, diantaranya adalah bahasa yang harus dikembangkan pada anak. Bahasa merupakan salah satu untuk berkomunikasi dengan orang lain. Tidak hanya orang dewasa anak usia dini pun sudah menggunakan bahasa. Anak yang masih kecil menggunakan bahasanya dengan bahasa tubuh, seperti bayi yang lapar kemudian menangis. Bahasa untuk anak-anak merupakan alat penyampaian perasaan dan pikiran anak, maka dari itu pentingnya mengembangkan kemampuan bahasa anak

seorang guru harus menyiapkan apa saja yang diperlukan ketika proses pembelajaran, guru di taman kanak-kanak dituntut untuk kreatif agar proses pembelajaran maksimal. anak juga harus dilibatkan dalam proses pembelajaran, sehingga anak merasa senang, nyaman dan tertarik untuk memperhatikan pembelajaran tersebut. Selain itu guru taman harus

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tentang Standar Nasional Pendidikan anak Usia Dini 2014

memperhatikan kemampuan anak dalam menerima pembelajaran agar perkembangan anak tercapai secara maksimal.

permasalahan saat ini tidak semua guru di taman kanak-kanak mampu menyampaikan kegiatan yang kreatif dan menarik perhatian anak. beberapa metode dapat diterapkan pada pembelajaran di taman kanak-kanak. Metode bercerita salah satunya, Bercerita atau kegiatan bercerita merupakan salah satu metode untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Kegiatan bercerita sangat digemari oleh anak-anak. metode bercerita merupakan salah satu metode yang di gunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada anak, selain itu juga untuk mengoptimalkan atau mengembangkan kemampuan bahasa anak.

Dan pada kenyataannya tidak semua lembaga menerapkan metode bercerita dalam pembelajaran dan juga kurang mampu guru dalam menyampaikan cerita dengan baik, rata-rata guru ketika menyampaikan cerita masih monoton jadi anak kurang memperhatikan dan kurang tertarik. kegiatan bercerita merupakan metode untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. kurangnya anak memperhatikan kegiatan bercerita maka anak kurang memahami isi cerita, informasi yang disampaikan guru, anak kurang mampu ketika diminta untuk menceritakan kembali sehingga kemampuan bahasa yang dimiliki anak kurang maksimal.

Metode bercerita digunakan sebagai salah satu metode pengajaran di TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk. Metode bercerita yang

digunakan dalam pembelajaran di TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk adalah metode bercerita yang disampaikan oleh guru secara lisan dan juga menggunakan berbagai media. Dalam penyampaian cerita kepada kanak-kanak, guru melibatkan anak dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan cerita tersebut, memohon anak untuk menceritakan kembali dengan bahasa sederhana anak. menjawab pertanyaan sederhana dan mengulangi cerita guru. Hal-hal tersebut merupakan perkembangan bahasa anak.

Untuk mencapai tujuan tersebut dapat optimal, maka diperlukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, dalam pendidikan di taman anak-anak, meliputi bagaimana memilih bahan, sumber belajar serta materi aktivitas yang tepat agar pembelajaran maksimal. Tujuan yang ingin dicapai melalui metode bercerita agar anak memperhatikan kegiatan tersebut untuk menyalurkan informasi atau pesan kepada anak dan juga merangsang perkembangan bahasa anak.

Sekolah mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pengalaman kepada anak dan mengembangkan aspek-aspek anak sehingga kemampuan anak dapat berkembang optimal. Sekolah juga bertanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan bahasa yang dimiliki anak. keterampilan bahasa dapat dikembangkan dengan kegiatan bercerita. kegiatan bercerita yang disampaikan pendidik juga mempengaruhi perkembangan anak,

Penyampaian cerita yang dapat menarik perhatian anak, dengan intonasi, ekspresi yang dibawakan pendidik, anak diikutsertakan dalam

kegiatan cerita, pendidik dapat masuk dalam cerita, sehingga akan meningkatkan tujuan dari pembelajaran tersebut, dan tidak semua sekolah menerapkan kegiatan bercerita. kegiatan bercerita yang baik dan menarik perhatian pasti perlu memperhatikan perencanaan dan pelaksanaan yang baik juga. Hal ini membuat peneliti tertarik dengan permasalahan di TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk, sehingga peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Metode Bercerita dalam Memaksimalkan Perkembangan Bahasa Anak Kelompok A TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran metode bercerita dalam memaksimalkan perkembangan bahasa anak dikelompok A TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran metode bercerita dalam memaksimalkan perkembangan bahasa anak dikelompok A TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana evaluasi perkembangan bahasa anak melalui metode bercerita dikelompok A TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan pembelajaran metode bercerita dalam memaksimalkan perkembangan bahasa anak dikelompok A TK

Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran metode bercerita dalam memaksimalkan perkembangan bahasa anak dikelompok A TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Bagaimana evaluasi perkembangan bahasa anak melalui metode bercerita dikelompok A TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi kepada semua pihak mengenai pelaksanaan kegiatan bercerita.
- b. Memberikan pengetahuan tentang perkembangan bahasa anak melalui kegiatan bercerita.
- c. Menambah pengetahuan tentang apa saja media kegiatan bercerita dapat mengembangkan aspek perkembangan anak.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Lembaga :

- 1) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepada TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk sebagai refleksi mengenai perencanaan dan pelaksanaan metode bercerita.

selain itu juga mengembangkan media-media untuk kegiatan bercerita sehingga pembelajaran berjalan maksimal kemampuan bahasa anak semakin meningkat.

2) Bagi guru dapat menambah pengetahuan, meningkatkan, kreativitas dan inovasi kegiatan bercerita guna untuk mengembangkan keterampilan bahasa kepada anak.

b. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada peneliti mengenai kegiatan bercerita.

c. Kepada Orang Tua

Memberikan informasi kepada orang tua mengenai pentingnya kegiatan bercerita, pentingnya perkembangan bahasa yang harus dikembangkan sejak dini, dan orang tua juga dapat mengetahui bahwa kegiatan bercerita itu dapat mengembangkan aspek-aspek anak.

E. Penegasan Istilah

1. Secara konseptual

a. Metode bercerita

Tata cara menceritakan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan keahlian berbahasa anak melalui pendengaran serta setelah itu menuturkannya kembali dengan

tujuan melatih keahlian anak bercakap- cakap untuk mengantarkan ide dalam wujud lisan.⁵

b. Perkembangan Bahasa

Anak bervariasi dalam perkembangan bahasa. perkembangan yang sangat panjang, ada perubahan tertentu yang terjadi pada anak. Perkembangan bahasa di bagi empat tahap atau masa perkembangan yaitu masa bayi, masa toddler, masa kelompok bermain, dan masa taman kanak-kanak. Pada tahap atau perkembangan tersebut anak akan mengalami perubahan yang signifikan sehingga dapat dilihat perbedaan perkembangannya baik dalam hal mendengar, berbicara, menulis dan membaca.⁶

c. Kemampuan berbicara

Berbicara merupakan wujud komunikasi lisan yang digunakan dalam kehidupan sehari- hari untuk mengadakan interaksi.⁷

d. Kemampuan menyimak

Keahlian menyimak merupakan proses sesuatu aktivitas mencermati lambang- lambang dengan penuh pemahaman, perhatian, intepretasi dan apresiasi, dengan menggunkan kegiatan

⁵ Bachtiar s bachri, *pengembangan kegiatan bercerita di taman kanak-kanak, Teknik dan prosedurnya*, (Jakarta : Depdiknas RI, 205),hlm 10

⁶ Siti Aisyah, dkk, *perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*, (Tangerang : Universitas Terbuka, 2016), hlm 6.25

⁷ Suhartono. *Pengembangan tereampilan bicara anak usia dini*, (Jakarta : Depdiknas, 2005),hlm 20

telinga dalam menangkap pesan yang didengarkan untuk mendapatkan informasi serta menguasai apa yang di informasikan.⁸

e. Anak usia dini

Anak umur dini merupakan anak yang berumur nol sampai 6 ataupun 8 tahun yang hadapi sesi perkembangan serta pertumbuhan jasmani serta rohani yang sangat pesat, baik raga ataupun mental.⁹

2. Secara Operasional

Metode bercerita yang di maksud peneliti adalah metode bercerita yang disampaikan dengan lisan melalui penggunaan alat peraga atau media. Misal dengan menggunakan buku cerita yang ada gambarnya, dengan boneka tangan, dengan gambar-gambar yang menarik dan lain-lain.

Dengan metode bercerita tujuan pembelajaran dapat maksimal, guru dapat menyampaikan informasi atau pesan kepada anak. kemudian dengan metode bercerita yang menarik maka anak akan memperhatikan dan perkembangan bahasa akan lebih baik. metode bercerita merupakan metode yang tepat untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak.

⁸ Soenjonodarjowidjojo *Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia* (Jakarta : Yayasan pustaka obor Indonesia 2003) hal 155

⁹ Erna setiyaningrum, *buku ajar tumbuh kembang anak usia 0-12 tahun*, (Sidoarjo : Indomedia Pustaka, 2017),hlm 2

perkembangan bahasa anak meliputi kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan menulis dan kemampuan membaca. Dimana kemampuan-kemampuan ini harus dikembangkan dengan maksimal.

Pada penelitian ini metode bercerita untuk memaksimalkan bahasa anak. perkembangan bahasa anak yang di maksud peneliti hanya berfokus pada kemampuan menyimak dan kemampuan berbicara berbicara.

F. Sistematis Penulisan Skripsi

Secara garis besar penyusunan skripsi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu : bagian awal, bagian inti, bagian akhir

Bagian awal terdiri dari : halaman sampun depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar table, daftar lampiran dan abstrak

Bab I pendahuluan, terdiri dari : a) konteks penelitian, b) focus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi istilah, f) sistematis penulisan skripsi.

Bab II kajian pustaka, terdiri dari : a) kajian teori, b) penelitian terdahulu, c) kerangka berpikir.

Bab III metode penelitian, terdiri dari : a) jenis penelitian, b) lokasi dan subjek penelitian, c) Teknik pengumpulan data, d) Teknik analisis data, e) indikator keberhasilan, f) prosedur penelitian.

Bab IV hasil penelitian, terdiri dari : a) diskripsi hasil penelitian,
b) hasil paparan data.

Bab V pembahasan, yang berisi pembahadan hasil penelitian

Bab VI penutup, terdiri dari : a) kesimpulan b) saran

Bagian akhir terdiri dari : a) daftar rujukan, lampiran-lampiran, c)
surat pernyataan keaslian tulisan, dan d) daftar riwayat hidup